



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Martapura

Meylinda Kurniati¹, Supardi², Muhammad Ali¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Palembang

²Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Sriwijaya

meylindakurniati299@yahoo.com

supardimsi@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dari strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Martapura. Metode yang digunakan adalah *true eksperimental* dengan desain penelitian yaitu *posttest only control design*. Sampel penelitian adalah kelas X IPA 4 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan instrumen tes pada materi gerak lurus. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Martapura. Hal ini ditunjukkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} (6,64) > t_{tabel} (1,98)$ pada taraf signifikan 0,05 dan juga diperkuat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen ($\bar{x}_1 = 83,8$) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol ($\bar{x} = 67,2$).

Kata kunci: Strategi Pembelajaran MURDER, Hasil Belajar Siswa

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berfikir. Indikator keberhasilan suatu belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa (Supardi, 2016). Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat, tetapi menghendaki siswa dalam proses berpikir. Kedua, pembelajaran membangun suasana proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa untuk memperoleh pengetahuan.

Pada proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran fisika terdapat kesulitan yang dialami dalam meningkatkan hasil belajar karena rendahnya keaktifan dan partisipasi siswa di kelas, sehingga siswa kurang memiliki keberanian dalam mengemukakan gagasan mengenai topik materi yang dipelajari. Pada akhirnya akibat dari kurangnya partisipasi siswa di kelas akan berdampak pada prestasi belajarnya. Salah satu indikator keberhasilan hasil belajar siswa yaitu dengan merubah paradigma pembelajaran. Menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat menjadi aktif dan proses belajarnya menjadi efektif dan efisien maka diterapkannya pembelajaran berorientasi pada siswa (*student centered*).



Sistem belajar yang efektif dan efisien perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran, maka dalam belajar digunakan strategi belajar “MURDER” *Mood* (Suasana Hati), *Understand* (Pemahaman), *Recall* (Pengulangan), *Digest* (Penelaahan), *Expand* (Pengembangan), *Review* (Pelajari Kembali) yang diadaptasi dari buku karya Hayes “*The Complete Problem Solver*”. Dari strategi tersebut dapat dipahami secara global sebagai berikut: (1) *Mood* (Suasana Hati): Menciptakan suasana hati yang positif untuk belajar (2) *Understand* (Pemahaman): Menandai informasi yang tidak/belum dimengerti (3) *Recall* (Pengulangan): Mempelajari satu bahan dalam satu mata pelajaran kemudian melakukan pengulangan dengan kalimat siswa itu sendiri (4) *Digest* (Penelaahan): Mencari keterangan dari sumber yang lain (5) *Expand* (Pengembangan): Menanyakan kembali pada diri mengenai tiga masalah, umumnya yaitu: pertanyaan atau kritik apa yang ingin disampaikan, mempertanyakan aplikasi dari materi tersebut, cara membuat informasi ini menjadi menarik dan mudah dipahami oleh siswa lainnya (6) *Review* (Pelajari Kembali): Pelajari kembali materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan penelitian tentang penggunaan strategi MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dilihat dari pengaruhnya terhadap hasil belajar, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Martapura”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Martapura.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Martapura semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True Experimental Design* dengan bentuk desain *Posttest Only Control Design*. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Martapura pada tahun pelajaran 2017/2018. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *cluster sampling* atau dapat disebut juga sampel kelompok. Desain penelitian ini dapat diilustrasikan oleh Tabel I.

Tabel I. Desain Penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	-	O ₄

Sumber : Sugiyono, 2017 : 75

dimana :

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen berupa pembelajaran fisika dengan menggunakan strategi pembelajaran MURDER.



O_2 dan O_4 = Posttest yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes tertulis tipe essay sebanyak 6 butir soal dengan materi gerak lurus. Tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh dari populasi terdistribusi normal atau tidak. Sedangkan Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variansnya sama (homogen). Setelah diketahui bahwa data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis (uji-t).

3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (sebanyak 36 siswa) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 70 (di atas KKM) yaitu sebanyak 32 siswa (88,89%) dan hanya sebanyak 4 siswa (11,11%) yang mendapat nilai di bawah 70 (di bawah KKM), dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Hasil perhitungan nilai rata-rata dan simpangan baku berturut-turut adalah 83,8 dan 10,91. Sementara data hasil belajar pada kelas kontrol sebagian besar siswa juga mendapat nilai di atas 70 (di atas KKM) yaitu 20 siswa (55,56%) meskipun tidak sebanyak siswa kelas eksperimen dan hanya 16 siswa (44,44%) yang mendapat nilai di bawah 70 (di bawah KKM) dari jumlah 36 siswa, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh sebesar 67,2 dengan simpangan baku 9,89.

Setelah uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai berturut-turut 0,21 dan -0,83 dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Sementara uji homogenitas diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,22$ dan $F_{tabel} = 1,76$ maka data bersifat homogen. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis menggunakan rumus uji-t dengan diperoleh $t_{hitung} = 6,64$. Dengan menggunakan persamaan interpolasi data pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 70, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,98$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti ada pengaruh strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Martapura.

Pengaruh hasil belajar tersebut disebabkan oleh strategi pembelajaran MURDER menekankan peran aktif siswa dalam menemukan pengetahuan dan mengedepankan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tidak adanya rasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ini juga menggali pengetahuan siswa seluas-luasnya untuk mengasah kecerdasan siswa karena siswa dibebaskan untuk mencari informasi dari sumber manapun, namun masih dalam ruang lingkup sub materi yang diberikan. Siswa juga dapat saling



berbagi pengetahuan melalui diskusi masing-masing kelompok sehingga dapat mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dari strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika Di SMA Negeri 1 Martapura. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil hipotesis yang dihitung dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,64 > 1,98$) dengan derajat kebebasan 70 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Daftar Rujukan

- Dzikrul.H & Endryansyah. *Penerapan Strategi Pembelajaran MURDER Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar Di Kelas X SMK Negeri 1 Cerme Gresik*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 03 No.02, ISSN: 951-957 Tahun 2013. [diakses tanggal 13 Februari 2017].
- Hayes, Jhon R. 1940. *The Complete Problem Solver*. United States of America.
- Siti, dkk. *Penerapan Strategi Belajar MURDER Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas VIII MTS Al-Ikhlas Setupatok Cirebon*. Jurnal Pendidikan Biologi. Vol.3 No.2. Desember 2014. [diakses tanggal 5 Januari 2017].
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triya, H. dan Nadi Suprpto. *Pengaruh Strategi Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Alat-Alat Optik Di SMAN 1 Puri Mojokerto*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol 02 No 02. ISSN: 103 – 106. Tahun 2013. [diakses tanggal 3 Januari 2017].